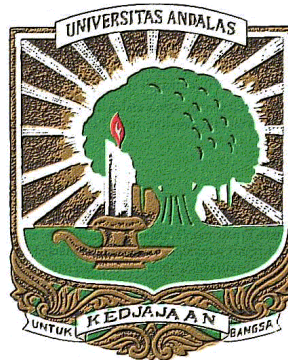


**PERANAN PENYULUH DALAM PENERAPAN PAKET TEKNOLOGI PETERNAKAN  
SAPI POTONG DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SRIVIKA IRAWATI**  
**BP. 07 164 072**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2011**

**PERANAN PENYULUH DALAM PENERAPAN PAKET TEKNOLOGI PETERNAKAN  
SAPI POTONG DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Srivika Irawati, dibawah bimbingan  
Ir. Amrizal Anas MP dan Ir. Basril Basyar MM  
Program Studi Sosial Ekonomi Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2011**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di usaha sapi potong Kelompok Tani Ternak Buah Manggis Indah, Akar Serumpun dan Yakin Usaha di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, mulai tanggal 1 April sampai 30 Juni 2011. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui karakteristik peternak sapi potong pada kelompok tani ternak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. 2) Untuk mengetahui tentang peranan penyuluh dan proses penyuluhan pada kelompok tani ternak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. 3) Untuk mengetahui tingkat penerapan paket teknologi peternakan pada kelompok ternak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survey. Untuk mendapatkan data primer dilakukan observasi dan wawancara terhadap 34 orang anggota kelompok dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, karakteristik peternak menunjukkan 100% peternak berada pada rentang umur 15-64 tahun, sebanyak 76,47% peternak berjenis kelamin laki-laki, umumnya peternak menempuh tingkat pendidikan formal SLTP sampai perguruan tinggi sebanyak 73,52%, Jumlah ternak yang dipelihara rata-rata 5-10 ekor sebanyak 52,94%, lama beternak berada pada rentang >5 tahun sebanyak 73,52% dan luas lahan berada pada rentang 0-3 Ha sebesar 91,17% . Proses penyuluhan menggunakan media lisan, materi tentang panca usaha ternak, metoda kelompok dan perorangan, penyuluhan diberikan sekali dalam sebulan. Tingkat penerapan paket teknologi peternakan oleh peternak diantaranya penerapan materi dalam pemilihan bibit yang baik sebanyak 90,99% dan penerapan materi dalam pemilihan pakan sebanyak 86,44%, sedangkan penerapan peternak dalam tata laksana perkandangan dan pemeliharaan sebanyak 88,19% dan pada kesehatan dan pencegahan penyakit sebanyak 84,71% dan dalam bidang pemasaran sebanyak 89,25%. Penerapan peternak dilihat pada rentang skala terdapat pada daerah diterapkan dalam arti adanya pengaruh dan tanggapan yang positif dari peternak dalam penerapan paket teknologi peternakan. Tingkat keberhasilan dalam penerapan paket teknologi peternakan yang disampaikan penyuluh mencapai 87,91%, sehingga disimpulkan bahwa anggota kelompok ini telah banyak yang menerapkan ilmu-ilmu yang diberikan oleh penyuluh dan terdapat pengaruh dan tanggapan yang positif dari peternak untuk menerapkan materi yang diberikan penyuluh dalam meningkatkan usaha peternakan. Dengan demikian dapat mengubah perilaku dan ketangkasan serta kecerdasan peternak dalam bertindak sebagai peternak.

Kata Kunci : Karakteristik peternak, Peranan Penyuluh dan Paket teknologi peternakan

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan yang berjudul **”Peranan Penyuluh Dalam Penerapan Paket Teknologi Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak, baik perorangan maupun lembaga yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan Skripsi ini khususnya, dan selama proses pendidikan pada umumnya, diantaranya :

1. Bapak Dekan Fakultas Peternakan, Ketua Jurusan Produksi Ternak, Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Karyawan/wati Fakultas Peternakan Universitas Andalas dan semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Ir. Amrizal Anas, M.P selaku pembimbing I dan Bapak Ir. Basril Basyar, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan selama penulisan Skripsi ini.
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Damsirwan dan Ibunda Ismawati Ama,Pd atas limpahan kasih sayang, perhatian, pengorbanan dan pendidikan yang di berikan selama ini kepada penulis. Terimakasih juga pada keluarga besarku yang telah membantu dan mendukungku selama ini.

4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penelitian berlangsung hingga penulisan skripsi ini selesai. Semoga amal ibadah kita semua diterima oleh Allah SWT. Amin.

Peranan Penyuluh sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas peternak. Skripsi ini menjelaskan pentingnya peranan Penyuluh dalam meningkatkan pengetahuan tentang paket teknologi peternakan bagi peternak sapi potong dilihat dari berapa besar tingkat penerapan paket teknologi peternakan oleh peternak sapi potong di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Semoga skripsi ini dapat menambah referensi ilmiah dan bermanfaat bagi kita semua di masa yang akan datang.

Padang, September 2011

Srivika Irawati

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Peranan .....	5
2.2 Penyuluh Peternakan.....	5
2.2.1 Sasaran Penyuluhan Peternakan .....	8
2.2.2 Metode Penyuluhan Peternakan .....	8
2.2.3 Materi Penyuluhan .....	9
2.2.4 Media Penyuluhan .....	9
2.2.5 Waktu dan Tempat Penyuluhan Peternakan .....	11
2.2.6 Tugas dan Fungsi Penyuluh.....	11
2.3 Paket Teknologi Peternakan .....	13
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
3.2 Populasi dan Responden .....	27
3.3 Metoda dan Pengumpulan Data .....	28
3.4 Variabel Penelitian .....	29

3.5 Analisis Data .....	30
3.6 Batasan Istilah .....	31

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Kondisi Umum Wilayah daerah Penelitian.....	32
4.2 Profil Kelompok Tani Ternak Buah Manggis Indah, Akar Serumpun, Yakin Usaha.....	33
4.3 Karakteristik Peternak Sapi Potong .....	33
4.4 Peranan Penyuluh dan proses penyuluhan.....	39
4.5 Kemampuan Peternak dalam Penerapan Paket Teknologi.....	47

#### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran .....	54

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Karakteristik Peternak Sapi Potong di Kecamatan Koto XI Tarusan	35
2.	Peranan Penyuluh dalam penerapan paket teknologi peternakan....	41
3.	Kemampuan peternak menerapkan paket teknologi peternakan oleh Kelompok tani ternak Buah Manggis Indah, Akar Serumpun Dan Yakin Usaha .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
1.	Database Anggota Gapoktan Kecamatan Koto XI Tarusan.....	58
2.	Populasi dan Responden Penelitian.....	59
3.	Karakteristik Peternak Kelompok ternak Buah Manggis Indah.....	60
4.	Karakteristik Peternak Kelompok ternak Akar Serumpun.....	61
5.	Karakteristik Peternak Kelompok ternak Yakin Usaha.....	62
6.	Penerapan Paket Teknologi Peternakan pada Kelompok ternak Buah Manggis Indah.....	63
7.	Penerapan Paket Teknologi Peternakan pada Kelompok ternak Akar Serumpun.....	66
8.	Penerapan Paket Teknologi Peternakan pada Kelompok ternak Yakin Usaha.....	69



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan disegala bidang yang dilaksanakan pemerintah pada hakekatnya adalah untuk mensejahterakan masyarakat. Berkaitan dengan pembangunan ini berbagai upaya telah dilakukan baik melalui jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Salah satu bentuk keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi kerakyatan adalah dengan tidak hanya peningkatan dalam sektor perikanan saja tetapi juga peningkatan dalam sektor peternakan, salah satu nya dilihat dari meningkatnya jumlah usaha-usaha yang bergerak di bidang peternakan, dan banyak terbentuknya kelompok tani ternak, yaitu sebanyak 141 kelompok tani ternak yang tersebar di semua kecamatan yang ada di kabupaten Pesisir Selatan, Khusus nya di Kecamatan koto XI Tarusan dapat dilihat pertambahan kelompok tani ternak yaitu dari 9 kelompok tani ternak pada tahun 2009 meningkat menjadi 14 kelompok tani ternak pada tahun 2010 dan menjadi 15 kelompok tani ternak pada awal tahun 2011.

Kelompok tani ternak yang terbentuk mendalami usaha mereka dengan memelihara ternak besar seperti sapi dan kerbau, ternak kecil (kambing) serta ternak Unggas. Tapi umumnya, peternak memelihara sapi potong karena selain berfungsi sebagai tabungan yang sewaktu-waktu dapat dijual, pemeliharaan ternak sapi potong juga dapat membantu program pemerintah dalam pencapaian swasembada daging.

Sektor peternakan sapi potong di kabupaten Pesisir Selatan sangat potensial, dilihat dari terus meningkatnya populasi sapi potong yaitu sebanyak 91.777 ekor pada tahun 2009 meningkat menjadi 93.594 ekor pada tahun 2010. Di kecamatan koto XI Tarusan

populasi sapi potong 8.116 ekor pada tahun 2010. (Data statistik Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan. 2010).

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki luas daerah 5.749,89 km<sup>2</sup>, yang memanjang dari utara ke selatan dengan panjang pantai sekitar 234 km. Bila dirinci luas tanah di kabupaten Pesisir Selatan menurut penggunaannya terdiri dari 4,73 persen lahan sawah dan 96,27 persen lahan bukan sawah. Luas kawasan hutan mencapai 73,12 persen dan 61,88 persen diantaranya merupakan hutan lebat, sedangkan lahan yang dimanfaatkan untuk tanaman perkebunan 11,2 persen dari luas lahan. (Kabupaten Pesisir Selatan dalam angka, 2009).

Agribisnis peternakan yang baik adalah diawali dengan penerapan paket teknologi peternakan atau panca usaha tani yang baik yaitu mulai dari bibit, pakan, perkandangan, penyakit dan pencegahan dan pemasaran. Dengan demikian akan tercipta peningkatan kualitas dan kesejahteraan petani-peternak.

(Murtidjo,1992) Program peningkatan usaha peternakan sapi potong tradisional kearah peternakan yang lebih maju, tidak lepas dari : (1). Penggunaan bibit sapi potong yang baik dan unggul, (2). Perbaikan makanan, baik kualitas maupun kuantitas, (3). Menerapkan cara pengolahan dan pemeliharaan yang baik, (4). Penjagaan dan perawatan ternak sapi potong terutama penjagaan kesehatan, (5). Menciptakan pemasaran hasil ternak sapi potong yang menguntungkan.

Salah satu program yang biasa dilakukan dalam membangun sub sektor peternakan adalah penyuluhan. Penyuluhan diartikan sebagai suatu sistem pendidikan luar sekolah untuk para peternak dan keluarganya dengan tujuan agar mereka mampu,

sanggup berswadaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya sendiri serta masyarakat (Syahyuti, 2006).

Penyuluhan merupakan salah satu upaya pemerintah yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan peternak dalam pembangunan pertanian khususnya peternakan. Peranan penyuluh tidak hanya menyampaikan informasi kepada petani-peternak tetapi juga harus mampu menambah, mengubah, dan membangun aspek-aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani-peternak sehingga mampu bertani dan berusaha tani lebih baik serta menguntungkan.

Peranan penyuluh lebih dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka dan dengan cara menolong mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing-masing pilihan tersebut.

Sehingga dengan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Penyuluh dalam penerapan paket teknologi peternakan sapi potong di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dengan demikian dapat dirumuskan masalah yang di hadapi :

1. Bagaimana karakteristik peternak pada usaha kelompok tani ternak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimana peranan penyuluh dan proses penyuluhan pada usaha kelompok tani ternak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Bagaimana tingkat penerapan paket teknologi peternakan pada usaha kelompok tani ternak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui karakteristik peternak sapi potong pada kelompok tani ternak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui peranan penyuluh dan proses penyuluhan pada kelompok tani ternak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui tingkat penerapan paket teknologi peternakan pada kelompok ternak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui peranan penyuluh dalam penerapan paket teknologi peternakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi peternak, penyuluh dan pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk membangun peternakan di masa yang akan datang.